

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman diproyeksikan masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun depan. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan peran sektor itu terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non-minyak dan gas serta peningkatan realisasi investasi. Untuk itu, pemerintah terus berupaya menjaga ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global. Apalagi sektor ini basisnya nilai tambah sehingga proses hilirisasi perlu dijamin. Kementerian Perindustrian mencatat sumbangan industri makanan dan minuman terhadap PDB industri nonmigas mencapai 34,95 persen pada triwulan ketiga 2017.

Hasil itu menjadikan sektor makanan dan minuman menjadi kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lain. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan 4 persen dibanding periode yang sama pada 2016. Sedangkan kontribusinya terhadap PDB nasional 6,21 persen pada triwulan ketiga 2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Untuk menjaga pertumbuhan sektor itu tetap tinggi, kementerian terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman nasional agar memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Indonesia, dengan memiliki jumlah penduduk sebanyak 258,7 juta orang, menjadi pangsa pasar yang sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjanjikan. Industri makanan dan minuman berpotensi tumbuh lebih dari 10 persen pada 2018. Pertumbuhan tersebut didukung oleh momen pemilihan kepala daerah (pilkada) sehingga peredaran uang meningkat. (**Liputan6.com**) Menurut Kementerian Perindustrian, kunci dari pertumbuhan tahun 2018 adalah koordinasi dalam mengelola kebijakan dan regulasi yang kondusif, terlebih tahun ini adalah tahun politik. Jika itu terjadi, bisa tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Tahun 2018 adalah tahun politik di mana umumnya uang yang beredar meningkat. Diharapkan, hal itu dapat pula mendongkrak konsumsi makanan dan minuman. Ada beberapa faktor lainnya yang mendukung pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun ini, antara lain terbitnya beberapa kebijakan deregulasi yang memudahkan pasokan bahan baku.

Perekonomian selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis semakin kuat yang membuat para pemimpin perusahaan terus berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaannya salah satunya dengan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaannya. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Kebutuhan dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misal modal. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misal hutang.

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya memiliki tujuan tertentu, dan salah satunya yaitu memperoleh keuntungan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas tinggi. Tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan dari laba hasil penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang dimiliki (**Kasmir, 2012**).

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Menurut (**Kasmir, 2012**) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan.

Kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba tercermin dalam *ROE*. Mengukur profitabilitas merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin tinggi rasio ini, maka kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik tentu akan memberikan deviden yang tinggi sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diantaranya adalah struktur modal, likuiditas dan aktivitas. Tujuan perusahaan tidak akan tercapai apabila tidak ada struktur modal, likuiditas dan aktivitas yang optimal sebagai penunjang yang digunakan untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri. Sementara menurut **(Brigham dan Houston, 2011)** struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya tingkat risiko yang ada. Risiko merupakan kemungkinan atau probabilitas atas tidak tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan atau kemungkinan *return* yang diterima tidak sesuai dengan *return* yang diharapkan **(Anwar, 2011)**. Struktur modal yang optimal sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko tersebut. Struktur modal yang optimal dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan ini juga akan mempengaruhi keputusan penganggaran modal yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Masalah struktur modal merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan untuk menjalankan usaha. Baik atau buruknya struktur modal mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Jika perusahaan menggunakan modal pinjaman yang terlalu besar, maka akan berakibat ketergantungan kepada pihak luar menjadi besar pula sehingga risiko finansial tinggi karena harus membayar bunga.

Dalam analisis ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis struktur modal adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* atau disebut juga dengan

rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Hubungan struktur modal dan profitabilitas merupakan hubungan yang tidak dapat diabaikan. Keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas dan aktivitas.

Alasan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal, rasio likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. dan juga perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan *working capital* (modal kerja) dan *leverage* dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa.

Berikut data perkembangan *Return On Equity* dari perusahaan-perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada sektor perusahaan
***Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek**
Indonesia Tahun 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Dalam %				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	AISA	14,71	10,52	9,42	16,87	-24,876
2.	ALTO	2,22	-1,9	-4,8	-5,51	-14,989
3.	BUDI	4,85	3,12	1,91	3,32	3,17
4.	CEKA	12,32	7,63	16,65	28,12	11,89
5.	DLTA	39,98	37,68	22,6	25,14	24,44
6.	ICBP	16,85	16,83	17,84	19,63	17,47
7.	INDF	8,9	12,48	8,6	11,99	11
8.	MLBI	118,6	143,53	64,83	119,68	124,24
9.	MYOR	26,87	9,99	24,07	22,16	22,16
10.	ROTI	20,07	19,64	22,76	19,39	4,8
11.	SKBM	28,97	28,03	11,67	6,12	2,53
12.	SKLT	8,19	10,75	13,2	6,97	7,47
13.	STTP	16,49	15,1	18,41	14,91	15,6
14.	ULTJ	16,13	12,51	18,7	20,34	16,91
JUMLAH		335.15	325.91	245.86	309.13	221.82
RATA-RATA		23.9	23.3	17.6	22.1	15.8

Sumber : ICMD(*Indonesia Capital Market Directory*)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dimana nilai rata rata return on equity yang dihasilkan pada perusahaan *food and beverage* periode 2013 sampai 2017 cenderung mengalami penurunan dimana pada tahun 2013 nilai rata-rata *return on equity* sebesar 23,9% mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 23,3%. Pada tahun 2015 *return on equity* kembali mengalami penurunan sebesar 17,6%. Di tahun 2016 keadaan *return on equity* kembali membaik dengan nilai rata-rata yang meningkat sebesar 22,1%. Semetara pada tahun 2017 nilai rata-rata *return on equity* yang dihasilkan kembali mengalami penurunan sebesar 15,8%.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sampai dengan kuartal III 2017 terjadi penurunan pertumbuhan penjualan sebesar 8.24 persen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan penjualan ini disebabkan karena nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus melemah, hal ini dapat berakibat dengan meningkat biaya produksi tanpa dimbangi dengan peningkatan penjualan. Melemahnya nilai tukar rupiah dapat menyebabkan pembelian bahan baku yang terus meningkat yang disebabkan perusahaan industry makanan dan minuman masih mengandalkan bahan baku yang diimpor dari negara lain. Terbitnya Peraturan Menteri Pertanian No 38 Tahun 2017. tentang Rekomendasi Impor Produk Hortikultura. dan Peraturan Menteri Perdagangan No 91/207 tentang Ketentuan Impor Produk Kehutanan. Kedua Permen itu memberikan kemudahan bagi pelaku industri untuk memperoleh impor bahan baku produksi dan kemasan, sehingga banyak pelaku usaha akan terus bergantung dengan bahan baku yang diperoleh dari luar negeri sehingga memaksa para pelaku untuk meningkatkan modalnya didalam upaya memperoleh keuntungan yang signifikan (**Liputan6.com**).

Selanjutnya jika dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman penanaman modal dari dalam negeri pada triwulan ketiga 2017 mencapai Rp 27.92 triliun atau meningkat 16.3 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Sedangkan penanaman modal asing US\$ 1.46 miliar. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan modal yang bersumber dari luar, yang dapat mempengaruhi turunnya laba yang akan dihaasilkan karena berdampak terhadap melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Ketika dollar AS menguat menyebabkan biaya produksi membengkak. Sedangkan harga jual produk menggunakan rupiah. karena lebih banyak menasar pasar domestic (**Tempo.co**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil perhitungan *Return On Equity* sampel 14 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017, penulis tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan industri barang konsumsi pada sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Fenomena semakin kompetitifnya persaingan, yang tidak hanya meliputi perusahaan beskala besar serta perusahaan berskala kecil dan menengah. Hal ini akan mempengaruhi daya saing didalam meningkatkan penjualan yang akan berdampak terhadap laba bersih yang akan dihasilkan (**Tempo.co**).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global. Sub sektor makanan dan minuman pada industri manufaktur juga memiliki peranan penting dalam pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, lebih dari 50% produk domestik bruto di Indonesia ditopang oleh sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman memiliki perputaran barang yang cepat sehingga investor lebih cepat mendapatkan keuntungan, karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam hal sandang, pangan, dan papan. Namun, dalam pemenuhan kebutuhan tersebut masyarakat juga memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap harga pada produk. Meningkatnya biaya bahan baku dan produksi, hal ini akan mempengaruhi harga jual yang akan mengalami peningkatan, hal ini akan berdampak terhadap tingkat penjualan pada sebuah perusahaan. Tingginya harga jual otomatis akan memberikan pengaruh terhadap daya beli konsumen. Harga jual dari produk yang ditawarkan kepada konsumen terlalu tinggi maka akan memberikan efek buruk terhadap pertumbuhan penjualan sehingga daya saing akan mengalami

penurunan (www.sindoweekly-magz.com). Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Penelitian ini merujuk kepenelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sutria Alima, 2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap industri ROE. Selanjutnya penelitian (Bunga Asri Novita dan Sofie, 2015) dengan judul Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *ROE* menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROE*. Dalam penelitian (Soedjatmiko, dkk 2017) Jurnal Ekonomi dan Bisnis VOL.10 No.1 Maret 2017 menunjukkan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity*. Sedangkan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *return on equity* namun secara simultan *total assets turnover* dan *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap *return on equity*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Rasio Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah struktur modal, rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, rasio likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi penulis untuk mengetahui pengaruh struktur modal, rasio likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Selain itu dapat dijadikan sebagai suatu perbandingan antara teori dalam penelitian dengan penerapan dalam dunia usaha yang sebenarnya dan menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebagai bahan pemikiran yang objektif dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan investasi, khususnya bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

d. Bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya demi ilmu pengetahuan maupun tujuan praktis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulis ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari laporan keuangan, struktur modal, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mengemukakan secara singkat tentang sejarah perusahaan aktifitas dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan pembahasannya, yang meliputi analisis data, uji

normalitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.